**ABSTRAK**

Penelitian dalam kegiatan magang ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisa tentang **“PENGEMBANGAN USAHA KOPI BINTANG DI KECAMATAN MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN”** dengan berfokus pada pengembangan usaha kopi bintang dalam memberdayakan masyarakat kecamatan Muara Enim yang meliputi pengembangan usaha kopi bintang dalam memberdayakan masyarakat, faktor yang menghambat serta upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan usaha kopi bintang.

 Metode yang digunakan metode kualitatif menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan pada pengamatan ini ditujukan kepada pihak pelaksanaan dalam mengembangkan usaha kopi bintang yaitu Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Muara Enim, Camat Muara Enim, Pengusaha usaha kopi bintang dan tenaga kerja usaha kopi bintang.

Hasil Laporan Akhir ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha kopi bintang di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yang sudah dilakukan yaitu pembinaan bagi para pengusaha bubuk kopi untuk memanajemen sumber daya manusia, pelatihan bagi para tenaga kerja usaha bubuk kopi, dan dukungan pemasaran. Faktor penghambat nya adalah permasalahan manajemen dan juga kurangnya sumber daya manusia dan upaya pemerintah mengembangan usaha kopi bintang di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan pemberian pembinaan dan pelatihan, bantuan pemasaran, bantuan modal, manajemen sumber daya manusia, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

 Laporan Akhir ini mengemukakan beberapa rekomendasi atau saran yang baik untuk di perhatikan Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim yaitu Agar Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Muara Enim membuat regulasi tersendiri yang mengatur tentang usaha bubuk kopi, Agar bantuan permodalan BUMN diperbanyak lagi agar dapat mempercepat pengembangan bubuk kopi ini, Untuk para pengusaha bubuk kopi agar membuat buku administrasi perusahaan yang baik dan melaporkan setiap hasil kegiatan produksi yang telah dilakukan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Muara Enim dan agar Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Muara Enim memberikan intensitas pelatihan berupa pelatihan perawatan kopi yang baik, agar pengusaha dapat membuat tanaman kopi menjadi kualitas terbaik.